

**SISTEM PAKAR DIAGNOSA DAN KLASIFIKASI PASIEN  
VIRUS CORONA (Covid-19) DENGAN METODE  
NAIVE BAYES**

**ABSTRAK**

Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang baru ditemukan pada tahun 2019 lalu di Wuhan China. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan pernafasan ringan, sedang, dan berat. Umumnya pasien yang terpapar Covid-19 akan mengalami beberapa gejala umum, oleh karena itu sistem ini dibangun untuk mendiagnosa status pasien melalui gejala-gejala yang dialami pasien seperti demam, lemas, batuk kering, flu, diare, nyeri pada bagian tubuh, muntah, batuk berdahak, pusing, gangguan pernafasan, mual, gangguan indera pengecap, kejang, pingsan, gangguan indera penciuman, kontak erat dengan pasien Covid-19, perjalanan luar daerah, tes Swab atau PCR dengan hasil positif. Gejala-gejala tersebut yang akan digunakan untuk menghasilkan status diagnosa pasien sementara. Pada sistem ini mesin inferensi yang adalah *Forward Chaining* dan *Backward Chaining* serta menggunakan metode *Naive Bayes* dalam menghitung validasi status pasien berdasarkan data pasien sebelumnya. Setelah melakukan pengujian sistem dengan pakar maka hasil akurasi sistem sebesar 80% dan dikategorikan cukup baik.

**Kata kunci:** Covid-19, gejala, pasien, *Forward Chaining*, *Backward Chaining*, *Naive Bayes*.